PENGARUH *SIZE* KAP DAN *AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT

SKRIPSI

QAYLA DAMARA PASYA
NIM. B1031211223

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Qayla Damara Pasya
NIM	: B1031211223
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Size* KAP dan Audit *Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Mei 2025



Qayla Damara Pasya
NIM. B1031211223

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Qayla Damara Pasya
NIM	: B1031211223
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Size* KAP dan Audit *Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber dan data informasi baik yang dikutip maupun dirujuak telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Juli 2025



Qayla Damara Pasya
NIM. B1031211223

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *SIZE* KAP DAN AUDIT *CAPACITY STRESS*
TERHADAP KUALITAS AUDIT

Penanggung Jawab Yuridis

Qayla Damara Pasya
B1031211223

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E. M.M., Ak. NIP. 197307311997022001	25/06/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. NIP. 199106142019032019	29/06/2025	
3.	Penguji 1	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D. NIP. 197402122000122001	25/06/2025	
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., MSA. NIP. 199309112022032010	26/06/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

11 JUL 2025

Ponsiana
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Size* KAP dan Audit *Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Banyak pihak yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di lingkungan universitas ini.

2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta *staff* yang telah memberikan dukungan serta kebijakan akademik yang menunjang kelancaran studi penulis.

3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Utama penulis yang telah memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Dosen Pembimbing Akademik penulis yang menjadi tempat bertukar wawasan, sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal hingga tahap akhir.

5. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D., selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, masukan, saran yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Amanah Hijriah, S.E., MSA., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluangkan waktu, pikiran, masukan, saran yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga selama menempuh pendidikan.

8. Kedua orang tua penulis, Papa Dodi Kurniawan dan Mama Lia Yanuvita yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan moral maupun materiil sepanjang perjalanan studi ini. Terima kasih untuk selalu mengingatkan penulis beristirahat cukup dan memberikan asupan gizi terbaik setiap hari. Terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan, tempat berkeluh kesah, dan pemberi semangat nomor satu di dunia.

9. Saudara laki-laki penulis, Dedek Zyva Zaffarani Zavaras dengan celotehan yang menghibur yang tak pernah habisnya. Terima kasih atas semua *distraction* yang menyegarkan di kala penuhnya pikiran tentang paragraf apa yang harus penulis tulis selanjutnya. Semangat dan dukunganmu sangat berharga.

10. Orang-orang terdekat dan teristimewa untuk penulis, Nabil Bayu Albani dan Endah Sri Wahyuni, yang sudah menjadi sahabat seperjuangan dari tahun pertama hingga terakhir dan selalu bersedia membantu tiap penulis membutuhkan.

11. Teman-teman dari masa sekolah, Aprias Rupiani, Mita Susanti, Rizky Putri Purwaningrum, Retno Wulandari, Shintari Febriyani, dan Futri Syarifah Aini, yang masih mendukung penulis dan menjadi tim hore terbaik dikala kesibukan masing-masing.

12. Semua karya novel, *manhwa,* film, dan *games* online yang sudah tak terhitung jumlahnya telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan

skripsi ini dengan menjadi sumber pelarian dan mengisi kembali energi penulis.

13. Terakhir, Qayla Damara Pasya, terima kasih karena berhasil menjaga kewarasan—walaupun sambil mengeluh. Terima kasih sudah rela begadang dan tidak menyerah. Terima kasih untuk masih bangun di pagi hari walau setelah alarm yang *snooze* tujuh kali. Terima kasih sudah kuat menghadapi revisi yang membuat tidur jadi tidak tenang. Terima kasih juga sudah kuat untuk tidak menambah daftar panjang pasien konseling psikolog—yang untungnya berhasil. Mari kembali hidup normal setelah ini berakhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi penyajian maupun isinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keahlian, pengalaman, dan keterampilan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, 14 Mei 2025

Qayla Damara Pasya
B1031211223

PENGARUH *SIZE* KAP DAN AUDIT *CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

QAYLA DAMARA PASYA

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Komponen kunci untuk menjaga validitas dan akuntabilitas laporan keuangan adalah kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *size* Kantor Akuntan Publik (KAP) dan audit *capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Size* KAP mencerminkan kapasitas dan reputasi lembaga audit, sedangkan audit *capacity stress* menunjukkan tingkat tekanan kerja auditor yang dapat memengaruhi independensi dan ketelitian dalam proses audit. Metodologi kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel selama periode 2021 - 2023 digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 35 perusahaan perbankan menjadi sampel akhir. Model regresi *Common Effect Model* (CEM) digunakan untuk mengevaluasi data dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan audit *capacity stress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Size KAP, Audit *Capacity Stress*, Regresi Panel.

RINGKASAN
SKRIPSI

PENGARUH SIZE KAP DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kualitas audit merupakan aspek fundamental dalam menjaga keandalan dan kredibilitas laporan keuangan, terutama di tengah meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis dan tuntutan transparansi dari para pemangku kepentingan. Tidak adanya salah saji yang signifikan dalam laporan keuangan, baik sebagai akibat dari kecurangan atau kesalahan, dapat dijamin oleh audit yang berkualitas tinggi. Konsekuensinya, variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit telah muncul sebagai topik yang signifikan dalam praktik profesional dan literatur akuntansi.

Diyakini bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran kantor akuntan publik (KAP). Reputasi, sumber daya, dan sistem kontrol kualitas dari KAP besar (*Big* 4) seringkali lebih unggul daripada KAP kecil (*non-Big* 4). Namun, keefektifan dan kelengkapan proses audit dapat dikurangi oleh *capacity stress* audit, yang merupakan tekanan yang ditempatkan pada kemampuan auditor untuk menangani beban klien yang melampaui batas-batas ideal. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1) Menguji dan menganalisis pengaruh *size* KAP terhadap kualitas audit di sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

2) Menguji dan menganalisis pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit di sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Metode Penelitian

Regresi data panel adalah metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Laporan tahunan yang telah diaudit

dari lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023 menyediakan data sekunder yang digunakan. Kriteria pemilihan sampel ditetapkan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dan 35 perusahaan menjadi sampel akhir.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, yang diukur dengan menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi. Variabel independen meliputi ukuran KAP, yang didasarkan pada keanggotaan *Big Four* atau *non-Big Four*, dan *capacity stress* audit, yang didasarkan pada rasio klien terhadap auditor KAP.

Common Effect Model (CEM) digunakan untuk analisis data sebagai model regresi data panel yang sudah diikuti dengan uji pemilihan model untuk mengidentifikasi model terbaik. Eviews 12 adalah program statistik yang digunakan untuk pemrosesan data dalam penelitian ini, yang menjamin temuan yang akurat dan dapat dipercaya.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1) KAP memiliki dampak yang signifikan pada kualitas audit lembaga perbankan. Temuan ini mendukung pendapat bahwa auditor dari KAP yang lebih besar, terutama yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*, pada umumnya memiliki lebih banyak sumber daya, keahlian, dan otonomi, yang memungkinkan mereka untuk memberikan audit dengan kualitas yang lebih baik.
2) Telah terbukti bahwa kualitas audit dalam organisasi perbankan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *capacity stress* audit. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas audit tidak berkurang dengan meningkatnya tekanan yang dihadapi auditor karena audit *capacity stress,* ketika beban audit tidak sesuai dengan jumlah tenaga ahli yang tersedia.

4. Kesimpulan dan Saran Penelitian

Kesimpulan:

1) Menurut temuan penelitian ini, kualitas audit secara signifikan dipengaruhi oleh *size* KAP. *Size* KAP berkontribusi secara positif, menegaskan pentingnya reputasi dan kapasitas kelembagaan dalam mendukung praktik audit yang berkualitas. Sebaliknya;
2) Kualitas audit dalam perusahaan perbankan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *capacity stress* audit. Audit *capacity stress* dinilai bukan menjadi faktor risiko yang mengancam kualitas hasil audit dalam penelitian ini.

Saran:

1) Bagi regulator, mengembangkan regulasi terkait audit yang lebih efektif, terutama dalam hal independensi, kompetensi, dan sistem pengendalian mutu KAP, terutama bagi sektor perbankan.
2) Bagi perusahaan klien, memilih auditor dari KAP yang berukuran besar dapat menjadi strategi untuk memastikan audit yang berkualitas.
3) Bagi KAP sendiri, manajemen kapasitas internal menjadi faktor yang tetap harus diperhatikan untuk menghindari *over-auditing* dan menjaga integritas hasil audit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
UCAPAN TERIMA KASIH iii
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1 Teori *Stakeholder* 9
2.1.2 Teori *Agency* 10
2.1.3 Kualitas Audit 11
2.1.4 *Size* Kantor Akuntan Publik 13
2.1.5 Audit *Capacity Stress* 15
2.2. Kajian Empiris 17
2.3. Hipotesis Penelitian 21
2.3.1. Pengaruh *Size* KAP Terhadap Kualitas Audit 21
2.3.2. Pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit 23
2.4. Kerangka Konseptual 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1. Bentuk Penelitian 25

3.2. Data 25
3.3. Populasi dan Sampel 25
3.4. Variabel Penelitian 27
3.4.1. *Size* KAP 27
3.4.2. *Audit Capacity Stress* 27
3.4.3. Kualitas Audit 28
3.5. Metode Analisis 30
3.5.1. Model Estimasi Regresi Data Panel 30
3.5.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 32
3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R-*squared*) 33
3.5.4. Uji Hipotesis (Uji T dan F) 34
3.5.5. Analisis Statistik Deskriptif 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Hasil Penelitian 36
4.1.1. Statistik Deskriptif 36
4.1.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel 40
4.1.3. Asumsi Klasik 42
4.1.4. Regresi Data Panel 44
4.1.5 Pengujian Hipotesis 46
4.2. Pembahasan 48
4.2.1 Pengaruh *Size* Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit 48
4.2.2 Pengaruh Audit *Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit 50
BAB V PENUTUP 53
5.1. Simpulan 53
5.2. Keterbatasan Penelitian 54
5.3. Rekomendasi 54
DAFTAR PUSTAKA iii
LAMPIRAN viii

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 17

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel..... 26

Tabel 4. 1 Ringkasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 36

Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Uji Chow..... 40

Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Hausman 41

Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Uji Lagrange Multiplier..... 42

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas..... 43

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 44

Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Regresi *Common Effect Model* 44

Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Uji Koefisien dan Uji F..... 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Seleksi Perusahaan viii

Lampiran 2 Data Sampel Perusahaan x

Lampiran 3 *Output* Eviews 12 xiii

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanggungjawaban dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, yang terutama dilindungi oleh kualitas audit, berdampak langsung pada kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya (Hasan et al., 2020). Dalam konteks pasar yang semakin kompetitif, laporan keuangan dari perusahaan harus tepat dan dapat dipercaya, sehingga audit yang berkualitas tinggi menjadi suatu keharusan (Sem & Hastuti, 2024)

Meningkatnya kasus perusahaan yang bangkrut di dunia bisnis saat ini, yang sering dikaitkan dengan kegagalan auditor (Werastuti, 2013). Karena hal itu, kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kantor akuntan publik saat ini juga mulai mengalami keraguan yang signifikan, terutama seiring dengan terungkapnya beberapa kasus pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan oleh sejumlah perusahaan yang merupakan klien dari kantor akuntan publik tertentu sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai integritas dan profesionalisme dalam praktik akuntansi yang dijalankan (Ramadhan, 2021).

Salah satu kasus yang relevan adalah dugaan penyimpangan keuangan pada PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya menjadi perhatian utama dalam konteks kualitas audit di Indonesia (Puspadini, 2024). Meski laporan keuangan Indofarma mengalami penurunan laba yang signifikan, auditor independen tetap memberikan opini wajar tanpa modifikasian. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas audit dalam mendeteksi indikasi penyimpangan keuangan pada perusahaan milik negara (Binekasri, 2024).

Dalam laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan adanya dugaan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar akibat penyimpangan

pengelolaan keuangan di Indofarma (BPK, 2024). Namun, opini audit tersebut tetap menyatakan bahwa laporan keuangan Indofarma wajar (Puspadini, 2024). Hal ini menunjukkan bagaimana Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mempengaruhi hasil akhir kualitas audit. (Sandi, 2024).

Fenomena serupa dari lemahnya kualitas audit kembali terungkap melalui skandal keuangan pada jasa asuransi Jiwasraya. Kasus pembayaran polis nasabah PT Asuransi Jiwasraya yang bermasalah akibat korupsi diduga melibatkan banyak pihak. Selain itu, laporan keuangan Jiwasraya yang telah diaudit dan dipublikasikan telah diubah atau dimanipulasi agar bisnisnya terlihat sehat (Rizki, 2020). Kasus Jiwasraya ditangani secara langsung oleh Kejaksaan Tinggi, yang menemukan bahwa perusahaan tersebut mengalami kegagalan membayarkan kewajiban pada nasabahnya, yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 13,7 triliun (Setiawan, 2020).

Kasus-kasus tersebut menegaskan pentingnya bagi akuntan publik untuk senantiasa menjaga tingkat kompetensi dan independensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesional mereka. Setiap kelalaian dalam penerapan standar, yang dapat berdampak pada kualitas audit, pasti akan dikenakan sanksi tegas sebagai upaya untuk memastikan standar kualitas dan integritas proses audit tetap terjaga (Isam Al-Qatamin et al., 2020). Penelitian ini juga mengambil sektor keuangan sebab perusahaan di sektor keuangan sangat relevan sebagai populasi dalam penelitian tentang kualitas audit karena beberapa faktor penting. Sektor ini diawasi secara ketat oleh regulasi dari otoritas nasional seperti OJK, yang mengharuskan adanya audit yang mendalam dan berkualitas tinggi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Elizabeth & DeAngelo, 1981).

Dalam mempertahankan kredibilitas dan akurasi laporan keuangan

perusahaan, kualitas audit merupakan aspek fundamental yang berdampak langsung pada kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan masyarakat umum. Selain menjamin kepatuhan terhadap aturan akuntansi yang relevan, kualitas audit yang tinggi juga meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan dalam proses penyajian data keuangan (Werastuti, 2013). Namun beberapa aspek seperti ukuran Kantor Audit (KAP) dan kemampuan auditor dalam mengatasi *stress* audit dapat mempengaruhi kualitas audit.

Terkait dengan kualitas audit di Indonesia, hal ini mengimplikasikan bahwa tindak lanjut audit dan ukuran KAP merupakan variabel yang penting untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi kualitas audit. Apabila auditor menghadapi keterbatasan sumber daya atau *capacity stress* kerja yang tinggi, ada kemungkinan hasil audit kurang optimal dalam mengungkap penyimpangan atau indikasi penyimpangan keuangan. Penelitian ini mencoba untuk menyelidiki dampak dari ukuran KAP dan *capacity stress* auditor terhadap kualitas audit dalam rangka menjaga keterbukaan dan akuntabilitas keuangan bisnis. Ukuran sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) sering dipandang berbanding lurus dengan mutu auditnya, sebab KAP besar memiliki keunggulan sumber daya, teknologi, dan keahlian untuk menangani audit yang lebih kompleks Kredibilitas laporan keuangan yang diaudit meningkat dengan komentar yang lebih hati-hati yang sering diberikan oleh auditor dari KAP yang lebih besar, menurut penelitian sebelumnya (Mansur & Tangl, 2018). Sebaliknya, KAP yang lebih kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan pengalaman, yang berpotensi mengurangi kualitas hasil audit.

Selain itu, audit *capacity stress* adalah faktor signifikan yang perlu diperhatikan. Auditor sering kali menghadapi tekanan yang tinggi akibat tenggat waktu yang ketat dan kompleksitas pekerjaan yang meningkat, yang dapat mengakibatkan stres dan berdampak negatif pada kinerja audit

(Priyanti & Dewi, 2019). *Stress* ini dapat mengganggu fokus dan objektivitas auditor, sehingga menghasilkan audit yang kurang ideal, sehingga baik perusahaan yang diaudit maupun reputasi auditor dapat dirugikan.

Kualitas audit menjadi sebuah isu yang rumit jika dianalisis dari sisi ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sekaligus tekanan beban kerjanya atau yang dikenal dengan *audit capacity stress*. KAP berskala besar sebetulnya lebih unggul dalam menyelesaikan pekerjaan audit karena didukung oleh sumber daya manusia yang lebih banyak dan perencanaan kerja yang lebih teratur (Mansur & Tangl, 2018). Hal ini memungkinkan KAP besar untuk mendistribusikan beban kerja secara merata di antara auditor, sehingga membantu menjaga kualitas audit meskipun dalam periode puncak seperti akhir tahun fiskal. Dengan sumber daya yang memadai, auditor di KAP besar cenderung memiliki kemampuan untuk tetap menjalankan prosedur audit secara menyeluruh dan sesuai standar yang berlaku (Lestari & Ardiami, 2024). Sebagai hasilnya, kualitas audit dapat tetap terjaga bahkan di tengah tekanan beban kerja yang tinggi (Darwin, 2012).

Sebaliknya, KAP yang lebih kecil lebih sensitif terhadap *capacity stress* audit karena keterbatasan jumlah auditor dan waktu yang tersedia. Dengan sumber daya yang terbatas, auditor di KAP kecil sering kali menghadapi tantangan untuk menyelesaikan audit secara mendalam ketika mereka harus menangani beberapa klien sekaligus dalam periode yang sama (Darwin, 2012). Tekanan ini dapat menyebabkan pengurangan dalam pelaksanaan prosedur audit tertentu atau bahkan pengabaian terhadap aspek-aspek penting dalam audit. Akibatnya, terdapat kemungkinan penurunan kualitas audit, terutama selama periode dengan beban kerja yang tinggi (López & Peters, 2012).

Namun, dalam beberapa kasus, ukuran kecil kantor akuntan

sebenarnya dapat berdampak positif pada kualitas audit. Auditor di kantor akuntansi kecil sering kali memiliki hubungan yang lebih personal dengan klien mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami kebutuhan klien dan konteks spesifik dari kantor yang diaudit. Kedekatan ini dapat meningkatkan fokus auditor pada klien tertentu dan menghasilkan audit yang lebih mendalam, bahkan dengan sumber daya yang terbatas (Utari et al., 2021). Selain itu, karena skala operasinya yang lebih kecil, kantor akuntan kecil dapat lebih fleksibel dalam merencanakan dan menyesuaikan prosedur audit, sehingga mengurangi dampak negatif dari keterbatasan beban kerja yang akan ditanggung auditor (Wiratama et al., 2019).

Sebaliknya, kantor akuntan besar, meskipun memiliki kapasitas sumber daya yang tinggi, menghadapi tantangan dalam mengelola sejumlah besar klien, yang dapat membebani tim audit. Beban kerja yang berlebihan bagi auditor di kantor audit besar, terutama selama periode puncak, dapat mengurangi perhatian terhadap detail dalam audit individual (López & Peters, 2012). Proses audit di kantor audit besar juga cenderung lebih terstandarisasi, sehingga dalam beberapa kasus auditor mungkin kurang fleksibel dalam mengadaptasi prosedur audit untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien (Putri et al., 2022). Untuk alasan tersebut, esensial untuk memahami keuntungan dan kerugian dari kedua faktor ini ketika dikombinasikan untuk mempengaruhi kualitas audit. Melalui studi ini, diharapkan akan diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai dinamika dalam profesi audit dan bagaimana berbagai faktor dapat mempengaruhi kualitas audit akhir.

Dalam pernyataan (Kemenkeu, 2022), menilai bahwa kepercayaan para masyarakat terhadap jasa di sektor keuangan merupakan aspek dasar. Departemen jasa keuangan yang bekerja sebagai industri kepercayaan harus didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen yang baik dan kepercayaan investor dan konsumen. Akibatnya, ketika memilih Kantor

Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan mereka, perusahaan harus lebih berhati-hati (Indahsari, 2017).

Sektor keuangan ini sangat rentan terhadap sorotan publik, karena kegagalan dalam sektor keuangan dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, sehingga kualitas audit menjadi krusial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Firdaus, 2020). Khususnya di sektor perbankan, karena bank menangani sejumlah besar uang publik, sehingga mereka memiliki banyak tanggung jawab sosial. Sebab, baik deposan maupun pemegang saham sangat bergantung pada data keuangan yang tepat dan dapat dipercaya saat membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan publik dan menjamin kelangsungan operasi bank dalam jangka panjang sangat bergantung pada audit berkualitas tinggi (Parahyta & Herawaty, 2020).

Mengingat perlunya menjaga kepercayaan publik dan regulator, bank sering kali berhati-hati saat memilih KAP untuk mengaudit laporan keuangan mereka, yang membuat ukuran KAP menjadi area penelitian yang penting. KAP besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, seperti teknologi, staf yang berpengalaman, dan keahlian (Ritonga, 2024). Tetapi, KAP kecil biasanya menawarkan tarif audit dengan lebih kompetitif dibandingkan KAP besar, layanan yang personal dan fleksibel dalam menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien. Biasanya, perusahaan juga mempertimbangkan hubungan kerja yang baik kepada KAP tertentu sehingga memilih untuk melanjutkan kerjasama tersebut saja (Agustina et al., 2023).

Namun, dalam konteks perbankan, *capacity stress* juga merupakan kekhawatiran yang signifikan. Beban kerja auditor sering kali sangat berat karena rumitnya laporan keuangan bank dan tekanan tenggat waktu, terutama selama periode peningkatan aktivitas audit (Lestari & Ardiami, 2024). Keadaan ini dapat membatasi kapasitas auditor untuk melakukan

audit yang komprehensif dan meningkatkan kemungkinan penurunan kualitas audit (Edyatami & Sukarmanto, 2020). Dengan alasan-alasan tersebut, perusahaan di sektor keuangan khususnya sektor perbankan menjadi sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian tentang kualitas audit.

Sehingga *research gap* yang dapat diidentifikasi terletak pada perbedaan objek dan periode pengambilan data. Perusahaan-perusahaan di industri keuangan, khususnya subsektor perbankan, yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2021-2023 akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pemilihan sektor perbankan dilakukan karena peran vitalnya dalam perekonomian, risiko yang tinggi, regulasi ketat, serta untuk menjaga kepercayaan publik, mencegah kecurangan, dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Oleh sebabnya, studi ini diharapkan dapat memberikan informasi baru yang relevan tentang bagaimana ukuran KAP dan *capacity stress* audit mempengaruhi kualitas audit di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Apakah *size* KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit capacity stress* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang didasarkan pada permasalahan tersebut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *size* KAP terhadap kualitas audit di sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit capacity*

stress terhadap kualitas audit di sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dari sudut pandang teori keagenan dan teori pemangku kepentingan, penelitian ini secara teoritis dapat memajukan pemahaman kita tentang bagaimana ukuran KAP dan *capacity stress* audit mempengaruhi kualitas audit. Teori keagenan mengemukakan bahwa audit yang berkualitas berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemilik, sehingga dapat meredam konflik di antara keduanya. Teori pemangku kepentingan, di sisi lain, menyoroti betapa pentingnya independensi dan kemampuan auditor dalam memenuhi tuntutan berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, literatur mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kualitas audit dan fungsi auditor dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan diperkuat oleh penelitian ini.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Temuan penelitian dapat membantu auditor mengembangkan praktik terbaik untuk meningkatkan kualitas audit, serta mendorong organisasi menyediakan pelatihan manajemen stres yang dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu, penelitian ini membantu perusahaan merencanakan dan mengalokasikan sumber daya audit secara lebih efektif, dan memperbaiki relasi dan interaksi antara auditor dengan klien. Temuan ini juga bisa dijadikan dasar bagi KAP dalam mengembangkan kebijakan internal yang lebih baik tentang regulasi terkait audit. Dalam rangka menjaga kualitas audit yang unggul, maka proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta penentuan nilai jasa auditnya menjadi sebuah tahapan yang perlu dipertimbangkan secara saksama.